

3. METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat nelayan Mayangan mengapa masyarakat nelayan kurang memanfaatkan fasilitas PPP Mayangan secara optimal. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini juga bertujuan untuk mengetahui pandangan positif maupun pandangan negatif dari masyarakat nelayan terhadap keberadaan PPP Mayangan.

3.2 Jenis Data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Suryana (2010), Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Sedangkan Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari masyarakat nelayan seperti data tingkat pendidikan masyarakat nelayan, pendapatan masyarakat nelayan, tingkat konsumsi masyarakat nelayan, persepsi nelayan terhadap keberadaan PPP Mayangan, persepsi masyarakat nelayan terhadap fungsi dan peranan PPP Mayangan, dan persepsi masyarakat nelayan tentang kelayakan fasilitas-fasilitas yang ada di PPP Mayangan. Data tersebut akan dibuat dalam bentuk kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diisi oleh masyarakat nelayan sebagai responden.

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari PPP Mayangan, Syahbandar, Pengawas Perikanan, Dinas Kelautan dan Perikanan Probolinggo dan Kantor Desa. Data sekunder juga diperoleh dari kajian pustaka untuk memberikan gambaran tambahan dan gambaran pelengkap untuk diproses lebih lanjut.

Adapun data sekunder yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Profil Pelabuhan Perikanan Mayangan
- Sarana dan prasarana Pelabuhan Perikanan Mayangan
- Data keadaan penduduk Mayangan
- Informasi di Tempat Pelelangan Ikan Mayangan
- Rencana strategi (Renstra) Pelabuhan Perikanan Mayangan

3.3 Variabel Data

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah variasi pada nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk obyek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk obyek atau orang yang berbeda. Adapun tiga variabel berdasarkan pengamatan secara langsung di lapangan dan berdasarkan kriteria dari PPP Mayangan yaitu:

- a. Variabel pertama terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat nelayan Mayangan terhadap kondisi sosial dan perekonomian masyarakat nelayan Mayangan.
- b. Variabel kedua berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi atau sikap masyarakat nelayan (responden) terhadap keberadaan PPP Mayangan.

- c. Bagian ketiga berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan fungsi dan peran PPP Mayangan dalam mendukung usaha masyarakat nelayan Mayangan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari berbagai sumber sehingga data yang dikumpulkan benar-benar relevan dengan masalah yang diteliti. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, kuisisioner, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mencatat hal-hal yang ada di lokasi penelitian seperti gambaran lokasi Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan dan kegiatan masyarakat nelayan di PPP Mayangan seperti bongkar muat hasil tangkapan dan sistem penjualan hasil tangkapan dalam mendukung usaha masyarakat nelayan. Untuk memperjelas atau melengkapi data yang diamati maka ada metode lain yang digunakan yaitu metode kuisisioner dan metode wawancara.

3.4.2 Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Hendri (2009), kuisisioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh periset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan.

Dari data kuisisioner akan dianalisis untuk mengetahui masalah dan faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat nelayan Mayangan mengapa masyarakat nelayan kurang memanfaatkan PPP Mayangan dengan baik. Setiap jawaban dalam kuisisioner terdapat 5 poin dan setiap poin akan diberi skor 1-5 dimana poin

1, sangat (setuju/baik/suka) diberi skor 5, poin 2 (setuju/baik/suka) diberi skor 4, poin 3 (netral/cukup/baik) diberi skor 3, poin 4, tidak (setuju/baik/kurang) diberi skor 2, dan poin 5, sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali) diberi skor 1 (Lampiran 1).

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan pada pihak Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan dan pihak-pihak yang terkait. Wawancara dilakukan untuk melengkapi data atau hal-hal yang tidak ada di kuisisioner seperti data keadaan umum PPP Mayangan, data fasilitas PPP Mayangan yang digunakan maupun tidak digunakan oleh masyarakat nelayan Mayangan, data jumlah armada dan alat tangkap yang digunakan oleh masyarakat nelayan Mayangan.

3.4.3 Dokumentasi

Dalam tahap ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara merekam dan mendokumentasikan proses kegiatan dalam bentuk catatan informasi, data perikanan tangkap, foto dan video selama kegiatan penelitian.

3.5 Metode Penentuan Responden

Menurut Sugiyono (2008), Pengertian *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten di bidangnya. Alasan penggunaan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah keterbatasan kemampuan SDM baik tenaga, waktu dan biaya.

Masyarakat nelayan Mayangan yang diambil sebagai responden memiliki latar belakang sebagai berikut: responden memiliki mata pencaharian sebagai nelayan, responden mengerti permasalahan yang berkaitan dengan PPP Mayangan dan responden yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perikanan yang ada di sekitar pelabuhan perikanan.

Responden diberi kuisioner untuk diisi sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Hasil dari suatu penelitian harus dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya maka perlu diadakan uji validitas dan reliabilitas dari penelitian tersebut. Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu kuisioner dengan tujuan mengukur ketepatan kuisioner tersebut (Puteri, 2013).

Sedangkan menurut Sugiyono (2006), uji validitas ini bertujuan untuk menguji ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya, agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut. Validitas sebuah tes dapat diketahui dari hasil pemikiran dan dari hasil pengalaman. Hal yang pertama akan diperoleh validitas logis dan hal yang kedua diperoleh validitas empiris. Dua hal inilah yang dijadikan dasar pengelompokan validitas tes.

Menurut Arikunto (2010), valid tidaknya suatu instrument dapat diketahui dengan cara membandingkan indeks korelasi produk *moment pearson* (r) dengan taraf signifikansi 5% dengan nilai kritisnya, dimana r dapat dicari dengan rumus:

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

N = banyaknya sampel/responden

X = skor tiap item

Y = skor seluruh item

Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi produk *moment pearson* (r) merupakan suatu cara pengujian validitas internal menggunakan analisis butir (anabut), hal ini dikarenakan pengujian validitas dilakukan pada instrument atau item pertanyaan setiap variabel, sehingga tidak mungkin untuk menggunakan analisis faktor (anafak).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Tujuan uji reliabilitas adalah melakukan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrument (Puteri, 2013).

Menurut Sugiyono (2006), pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrument yang digunakan merupakan sebuah instrument yang handal, konsistensi, dan stabil, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan hasil yang sama. Serta untuk menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya. Untuk formula rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum ab^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Penelitian ini menggunakan *software* spss 18 dalam melakukan validitasi dan reliabilitas data agar lebih mudah. Untuk mengetahui skor setiap item valid

dapat diketahui dengan melihat tabel r. Uji tabel r menggunakan selang kepercayaan 0,05 dan menggunakan dua arah karena pengaruh variabel penelitian terhadap keberlanjutan sumberdaya ikan pelagis masih belum diketahui. Berdasarkan tabel diketahui nilai r tabel sebesar 0,2272.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dari seluruh responden akan dianalisis untuk menguji kebenaran dari masalah yang ada. Analisis data akan dikelompokkan berdasarkan variabel atau jenis responden. Ada dua analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran dari masalah yang terjadi antara masyarakat nelayan dan PPP Mayangan yaitu analisis likert dan analisis deskriptif.

3.7.1 Analisis Likert

Menurut Yuspardianto (2006), Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert bisa 3, 4, 5, 6, 7, skala tergantung kebutuhan. Responden diminta memilih satu dari lima pilihan jawaban yang dituliskan dalam angka 1-5, masing-masing menunjukkan sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral atau tidak berpendapat (3), setuju (4), sangat setuju (5). Pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada masyarakat nelayan baik pendapatan maupun tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Mayangan, persepsi masyarakat tentang keberadaan PPP Mayangan, fungsi dan peran PPP Mayangan dalam mendukung usaha masyarakat nelayan Mayangan.

Setiap jawaban di kuisioner akan diberi skor 1-5 baik untuk pertanyaan positif maupun negatif. Contoh skor antara lain:

Skor 5. Sangat (setuju/baik/suka)

Skor 4. (setuju/baik/suka)

Skor 3. Netral/cukup

Skor 2. Tidak (setuju/baik) atau kurang

Skor 1. Sangat (tidak setuju/buruk/kurang sekali)

Setelah mengetahui jawaban responden maka selanjutnya adalah menganalisis data interval yang ada dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden. Setelah itu mencari jumlah skor ideal untuk seluruh item jawaban. Langkah terakhir adalah menetapkan tingkat persetujuan responden (masyarakat nelayan Mayangan).

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah cara analisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi* yang meliputi: data kondisi sosial dan ekonomi masyarakat nelayan baik pendapatan maupun tingkat kesejahteraan masyarakat nelayan yang ada di Mayangan Probolinggo, persepsi masyarakat tentang keberadaan PPP Mayangan, serta fungsi dan peran PPP Mayangan dalam mendukung usaha masyarakat nelayan Mayangan.

3.8 Alur Pemikiran

Langkah awal yang dilakukan untuk penelitian tentang persepsi masyarakat nelayan adalah mengetahui lokasi dari penelitian, kemudian masyarakat nelayan, pengumpulan data yang dilakukan terbagi menjadi empat bagian yaitu observasi, kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian penentuan responden, analisa data menggunakan analisis skala likert dan analisis deskriptif, yang

sebelumnya kuisioner diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Setelah itu hasil dan pembahasan, serta penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran (Gambar 1).

